

ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA AGROINDUSTRI KERIPIK SUKUN

(Studi Kasus pada Perusahaan Keripik Sukun Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)

Oleh:

Rohendi¹, Dini Rochdiani², Zulfikar Noormansyah³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

²Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

³Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Abstract

This study aims to find out : 1) The amount of cost, revenue, income and R / C at breadfruit chips agroindustry in one production process, 2) The amount of rentability in breadfruit chips agroindustry in one production process, and 3) The amount of labor absorption on breadfruit chips agroindustry. The method used in this research was a case study. Withdrawal of the respondents in this study used purposive sampling a company breadfruit chips in Pusakanagara village Sub-district Baregbeg Ciamis regency. Result of research on breadfruit chips agroindustry in one production process shows that from the raw material of breadfruit as much as 200 pieces of breadfruit at price Rp. 5.000,00 per fruit, resulting in breadfruit chips as much as 150 kilogram, selling price of breadfruit chips per kilogram Rp. 25.000, 00. Based on the calculation results are known: 1) Crafters cost Rp. 2.193.931,00, resulting in revenue of Rp. 6.150.000,00, income of Rp.3.931.068,45 and R / C value of 2,8. 2) Rentability generated by 1,79 percent of total cost incurred. 3) The amount of labor absorbed in the breadfruit chips agroindustry in one production process is 12 people with the absorption of labor by 0,55 percent.

Keyword : *Rentability, Employment, Agroindustry*

PENDAHULUAN

Kebutuhan pokok yang mendasar bagi setiap manusia terdiri dari kebutuhan sandang, pangan, papan. Pada zaman modern ini kebutuhan manusia semakin beragam. Hal tersebut tercermin pada tingkat kebutuhan masyarakat kesulitan dalam hal menentukan mana kebutuhan primer dan mana kebutuhan sekunder. Namun dari semakin banyak kebutuhan manusia kebutuhan pangan, sandang, papan masih menjadi kebutuhan pokok yang mesti selalu menempati urutan teratas dalam hal permintaan kebutuhan masyarakat (Ismi, 2010).

Sukun (*Artocarpus Communis*) merupakan jenis tanaman serbaguna yang memiliki nilai ekonomis karena menghasilkan buah dengan kandungan gizi yang tinggi. Jenis ini potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas penghasil bahan pangan lokal bagi

masyarakat. Buah sukun dapat diolah bermacam-macam menu makanan, sehingga dapat menunjang ketahanan pangan dan program diversifikasi pangan yang senantiasa digalakan oleh pemerintah (Departemen Pertanian, Widowati, Kartono dalam buku Adinugraha, Kartikawati, Setiadi dan Prastyono, 2014).

Tabel 1. Data Agroindustri Keripik Sukun di Kabupaten Ciamis Tahun 2015

| No | Kecamatan | Banyaknya Perusahaan Keripik Sukun |
|---------------|-------------|------------------------------------|
| 1 | Baregbeg | 2 |
| 2 | Cijeungjing | 1 |
| Jumlah | | 3 |

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ciamis, 2016

Tabel 2. Data Agroindustri Keripik Sukun di Kecamatan Baregbeg Tahun 2015

| No | Nama Perusahaan | Desa | Tahun Berdiri | Asset (Rp) | Omset (Rp) |
|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Karya Ayu | Pusakanagara | 1997 | 200.000.000,00 | 460.000.000,00 |
| 2 | Bakti Mandiri | Pusakanagara | 2008 | 120.000.000,00 | 220.000.000,00 |
| Jumlah | | | | 320.000.000,00 | 660.000.000,00 |

Sumber : Kantor Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa Perusahaan Karya Ayu merupakan perusahaan yang mendapatkan asset dan omset paling banyak dibanding perusahaan Bakti Mandiri yang berada di Desa Pusakanagara yaitu dengan asset Rp. 200.000.000,- dan Omset Rp. 460.000.000,- karena dilihat dari tahun berdiri perusahaan Karya Ayu merupakan perusahaan yang lebih tua dibanding perusahaan Bakti Mandiri di Desa Pusakanagara.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan berikut :

- 1) Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan pada Agroindustri Keripik Sukun yang diusahakan seorang perajin keripik sukun karya ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.
- 2) Mengetahui brentabilitas pada Agroindustri Keripik Sukun yang diusahakan seorang perajin keripik sukun karya ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.
- 3) Mengetahui besarnya penyerapan tenaga kerja pada Agroindustri Keripik Sukun yang diusahakan seorang perajin keripik sukun karya ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, dengan mengambil kasus pada seorang perajin keripik sukun Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

Pengumpulan Data

Sumber dan jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perajin keripik sukun yang dijadikan responden melalui wawancara dan data sekunder dari hasil studi literatur serta instansi atau dinas terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yaitu Disperindagkop dan UMKM Kabupaten Ciamis, Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Baregbeg, Kantor Kecamatan Baregbeg dan Kantor Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

Penarikan Responden

Penarikan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) sesuai tujuan penelitian meliputi biaya, penerimaan, dan pendapatan pada pengolahan, nilai rentabilitas di perusahaan tersebut.

Analisis Data

1) Analisis Biaya

Untuk mengetahui biaya pada agroindustri keripik sukun di Perusahaan Karya Ayu menggunakan analisis sebagai berikut (Soekartawi 2002):

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

TVC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel Total)

2) Analisis Penerimaan

Untuk mengetahui besarnya penerimaan dengan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$TR = Y + Py$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y = Jumlah Produksi

Py = Harga

3) Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui besarnya pendapatan digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

4) Analisis Rentabilitas

Untuk mengetahui besarnya nilai Rentabilitas digunakan rumus sebagai berikut (Adiwicaksana, 2010):

$$R = \frac{L}{M} \times 100 \%$$

Dimana :

R = Rentabilitas suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (%).

L = Jumlah laba yang diperoleh pada periode tertentu (Rp).

M = Modal dari seluruh biaya yang digunakan untuk menghasilkan laba (Rp).

5) Penyerapan Tenaga Kerja

Analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penyerapan tenaga kerja dalam agroindustri tempe menggunakan rumus (Daniel, 2004), sebagai berikut :

$$\text{Penyerapan tenaga kerja} = \frac{\text{Jumlah tenaga kerja yang diserap}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100 \%$$

**ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
AGROINDUSTRI KERIPIK SUKUN**

(Studi Kasus pada Perusahaan Keripik Sukun Karya Ayu di Desa Pusakanagara
Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)

ROHENDI, DINI ROCHDIANI, ZULFIKAR NOORMANSYAH

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis usaha agroindustri keripik sukun terdiri atas analisis biaya, penerimaan, pendapatan, R/C, rentabilitas dan penyerapan tenaga kerja yang dihitung selama satu kali proses produksi.

yang dikeluarkan per tahun dibagi 48 kali proses produksi, sehingga diperoleh biaya pengeluaran PBB per satu kali proses produksi, yaitu Rp. 625,00.

Biaya penyusutan alat dan bangunan tergantung dari harga beli alat-alat produksi perbaikan bangunan serta berapa lama alat dan bangunan tersebut dapat dipergunakan. Besarnya biaya penyusutan alat dan bangunan untuk satu kali proses produksi adalah Rp. 130.364,57. Perhitungan mengenai besarnya bunga modal yang harus dikeluarkan oleh responden adalah 235,78 persen per satu kali proses produksi.

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, yang dikeluarkan oleh perajin dalam agroindustri keripik sukun, meliputi biaya sarana produksi (penyediaan bahan baku), upah tenaga kerja dan bunga modal tidak tetap. Besarnya biaya variabel yang dikeluarkan oleh perajin Rp. 2.062.706,2 per satu kali proses produksi. Selengkapnya rincian mengenai biaya variabel dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Biaya Tetap pada Perusahaan Keripik Sukun di Desa Pusakanagara dalam Satu Kali Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Besarnya (Rp) | Persentase (%) |
|----|------------------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Pajak Bumi dan Bangunan | 625,00 | 0,50 |
| 2 | Penyusutan Alat dan Bangunan | 130.364,57 | 99,34 |
| 3 | Bunga Modal | 235,78 | 0,16 |
| | Biaya Tetap | 131.225,35 | 100,00 |

Berdasarkan Tabel 3 diketahui besarnya biaya PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) dihitung berdasarkan luas tanah yang digunakan dalam usaha keripik sukun, perhitungan biaya PBB yang dikeluarkan pada usaha keripik sukun adalah total biaya pajak

Tabel 4. Biaya Variabel pada Perusahaan Keripik Sukun di Desa Pusakanagara untuk Satu Kali Proses Produksi

| No | Jenis Biaya | Satuan | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Nilai (Rp) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------------|--------|--------|-------------------|---------------------|----------------|
| 1 | Sukun | Buah | 200 | 5.000,00 | 1.000.000,00 | 48,48 |
| 2 | Minyak goreng | Kg | 18 | 12.000,00 | 216.000,00 | 10,48 |
| 3 | Bumbu | Paket | 1 | 180.000,00 | 180.000,00 | 8,73 |
| 4 | Kayu Bakar | | 2 | 35.000,00 | 70.000,00 | 3,39 |
| 5 | Listrik | Kwh | 2 | 10.000,00 | 20.000,00 | 0,97 |
| 6 | Plastik 1 kg | Pack | 1 | 8000,00 | 8.000,00 | 0,39 |
| 7 | Plastik 40 kg | Pack | 2 | 20.000,00 | 40.000,00 | 1,94 |
| 8 | Karet ikat | Ons | 1 | 5.000,00 | 5.000,00 | 0,24 |
| 9 | Tenaga Kerja Tetap | HOK | 8 | 45.000,00 | 360.000,00 | 17,45 |
| 10 | Tenaga kerja harian | HOK | 4 | 40.000,00 | 160.000,00 | 7,75 |
| Jumlah | | | | | 2.059.000,00 | |
| 11 | Bunga modal | | 9% | | 3.706,2 | 0,18 |
| Total Biaya | | | | | 2.062.706,2 | 100,00 |

Tabel 5. Hasil Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C pada Perusahaan Keripik Sukun pada Perusahaan Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis dalam Satu Kali Proses Produksi.

| No | Uraian | Satuan | Nilai |
|----|---|---------|--------------|
| 1 | Hasil produksi | Kg | 245 |
| 2 | Harga jual jenis keripik sukun per kilogram | Rp. /kg | 25.000,00 |
| 3 | Penerimaan | Rp. | 6.125.000,00 |
| 4 | Biaya tetap | Rp. | 131.225,35 |
| 5 | Biaya variabel | Rp. | 2.062.706,2 |
| 6 | Biaya total | Rp. | 2.193.931,55 |
| 7 | Pendapatan | Rp. | 3.931.068,45 |
| 8 | R/C | | 2,8 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa besarnya penerimaan perajin dalam satu kali proses produksi Rp. 6.125.000,00, Sedangkan biaya total Rp. 2.193.931,55, sehingga pendapatan yang diterima oleh perajin adalah Rp. 3.931.068,45 per satu kali proses produksi, dengan nilai R/C adalah sehingga usaha yang dilakukan layak atau menguntungkan. R/C 2,8 artinya setiap harga yang dikeluarkan Rp. 1,-, memperoleh penerimaan Rp. 2,8 dan pendapatan (keuntungan) Rp. 0,28.

Rata-rata Rentabilitas pada Perusahaan Keripik Sukun

Rentabilitas dilihat untuk kemampuan perusahaan keripik sukun dalam menghasilkan laba dari modal atau biaya yang digunakan pada periode tertentu, dalam penelitian ini dihitung dalam satu kali proses produksi. Suatu perusahaan didapat dari hasil pembagian antara laba dengan modal dikalikan 100 persen, untuk melihat kemampuan suatu usaha keripik sukun dalam menghasilkan laba yang dihitung dalam satu kali proses produksi. Besarnya nilai rentabilitas pada usaha keripik sukun berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1,79 persen dari total biaya yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha keripik sukun pada Perusahaan Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis mampu menghasilkan laba pada proses produksinya.

Penyerapan Tenaga Kerja pada Perusahaan Keripik Sukun

Tenaga kerja yang terlibat dalam agroindustri keripik sukun di Desa Pusakanagara ini berjumlah 12 orang, produksi menghabiskan waktu selama dua hari, dan dalam satu minggunya hanya memproduksi dua kali. Tenaga kerja yang terlibat bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Desa Pusakanagara yang berada pada usia kerja produktif, yaitu pada usia 15 sampai 64 tahun

dapat diketahui tingkat penyerapan tenaga kerja pada agroindustri keripik sukun, yaitu 0,55 persen dilampirkan menurut perhitungan penyerapan tenaga kerja. Angka tersebut diperoleh dari jumlah tenaga kerja yang diserap 12 orang dan memproduksi selama dua hari, dengan penduduk usia kerja di Desa Pusakanagara 2.167 orang dikalikan dengan 100 persen. Walaupun persentasinya kecil, namun perusahaan tersebut telah mampu memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Besarnya biaya yang dikeluarkan perajin keripik sukun dalam satu kali proses produksi adalah Rp. 2.193.931,55, penerimaan yang diperoleh perajin keripik sukun adalah Rp. 6.125.000,00, dan besarnya pendapatan agroindustri keripik sukun di Desa Pusakanagara adalah Rp. 3.931.068,45, R/C sebesar 2,8 menunjukkan bahwa usaha Perusahaan Karya Ayu di Desa Pusakanagara memperoleh keuntungan dan layak untuk dijalankan.
- 2) Besarnya nilai rentabilitas usaha Perusahaan Karya Ayu di Desa Pusakanagara adalah 1,79 persen dari total biaya yang dikeluarkan.
- 3) Jumlah tenaga kerja yang diserap pada seorang pengusaha keripik sukun di Desa Pusakanagara dalam satu kali proses produksi adalah 16 orang dengan penyerapan tenaga kerja 0,55 persen.

Saran

Perajin seharusnya lebih efisien dalam penggunaan modal usaha supaya dapat meningkatkan rentabilitas usahanya dengan cara memperluas skala usahanya sehingga

**ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
AGROINDUSTRI KERIPIK SUKUN**

(Studi Kasus pada Perusahaan Keripik Sukun Karya Ayu di Desa Pusakanagara
Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)

ROHENDI, DINI ROCHDIANI, ZULFIKAR NOORMANSYAH

dapat menyerap tenaga kerja dan pendapatan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwicaksana. 2010. *Rentabilitas Ekonomi dan Modal Sendiri*. <http://blog.uad.ac.id/adiwicaksana.com>. Jakarta. (Akses tanggal 5 Mei 2017).
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian, Widowati. S, Kartono. G, di dalam buku Adinugraha. A. H, Kartikawati. K. N, Setiadi. D, Prastyo. 2014. *Pengembangan Teknik Budidaya Sukun (Artocarpus altilis) Untuk Ketahanan Pangan*. Jakarta.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ciamis. 2016. *Data Agroindustri Keripik Sukun di Kabupaten Ciamis Tahun 2015*. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ciamis. Ciamis.
- Ismi. 2010. "Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Keripik Singkong I Perusahaan Mickey Mouse". *Agrika*. Vol. 4 No 2.
- Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. 2016. *Data Agroindustri Keripik Sukun di Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2015*. Kantor Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Ciamis.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori Dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.